



SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS
SYAM-OK PADA MATA KULIAH MANAJEMEN
PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**YUNI PRASTIKA
1741042023**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS
SYAM-OK PADA MATA KULIAH MANAJEMEN
PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**YUNI PRASTIKA
1741042023**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>,
<https://www.unm.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *"Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Syam-Ok Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Program Studi Teknologi Pendidikan"*

Nama : Yuni Prastika
Nim : 1741042023
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, serta diadakan ujian skripsi pada hari Selasa, 11 Januari 2022 dan dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 05 Agustus 2022

Pembimbing I


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.
NIP. 19730702 200801 1 007

Pembimbing II


Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si.
NIP. 19750222 200302 2 001

Disahkan,
Ketua Prodi TP FIP UNM




Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.
NIP. 19730702 200801 1 007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id
Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Yuni Prastika / 1741042023

Judul : Pengembangan Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Syam-Ok Pada Mata
Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Program Studi Teknologi Pendidikan

Nomor SK : 0188/UN36.4/PP/2022

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 11 Januari 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (Strata Satu) pada Program Studi/Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh: Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Abdul Yaman, M.Si., Kons
NIP. 197208172002121001

Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr. H. Ansar, M. Si

Sekretaris Penguji : Dr. Citra Rosalyn Anwar, S.Sos., M.Si

Pembimbing I : Dr. Abdul Hakim, S.Pd. M.Si

Pembimbing II : Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si

Penguji I : Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si.

Penguji II : Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Prastika

Nim : 1741042023

Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : “Pengembangan Pembelajaran *E-learning* Berbasis Syam-ok
Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Program Studi
Teknologi Pendidikan”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil ahlihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 04 Januari 2021

Yang membuat pernyataan

Yuni Prastika

MOTTO

“susah tapi bismillah hingga akhirnya alhamdulillah”

- Yuni Prastika, 2021 –

Dengan rendah hati dan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya ini untuk Ibu, Ayah, dan kedua kakakku serta adikku tersayang. Do'a serta dukungan kalian adalah kekuatan untuk terus berjuang hingga akhir.

ABSTRAK

Yuni Prastika. 2021. *Pengembangan Pembelajaran E-learning Berbasis SYAM-OK Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Program Studi Teknologi Pendidikan.* Skripsi. Dibimbing Oleh: Dr. Abdul Hakim, M.Si. Dan Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si., Program Studi Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Meluasnya penyebaran covid-19 telah memaksa pemerintah menutup kampus-kampus dan mendorong pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan). Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana tingkat kebutuhan *e-learning* berbasis SYAM-OK pada mata kuliah manajemen pembelajaran 2) bagaimana tingkat validitas & praktis media SYAM-OK pada mata kuliah manajemen pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. subjek penelitian yaitu mahasiswa Teknologi Pendidikan yang berjumlah 20 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Data yang diambil adalah kelayakan dari segi materi dan media melalui angket, serta tanggapan mahasiswa dan dosen pengampuh melalui angket. Hasil validasi media SYAM-OK oleh ahli isi/materi berada pada kualifikasi baik dan hasil validasi oleh ahli desain/media berada pada kualifikasi baik pula. Pada uji coba kepraktisan pada mahasiswa berada pada kualifikasi baik. Adapun tanggapan dosen pengampuh terkait Media Syam-Ok berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media SYAM-OK valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah manajemen pembelajaran.

Kata Kunci : *Pengembangan, Media Syam-Ok, Manajemen Pembelajaran.*

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan Rahmat serta Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Pembelajaran *E-learning* Berbasis Syam-ok Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Program Studi Teknologi Pendidikan”. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan pada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassallam yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderan seperti yang rasakan saat ini.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan namun penulis semua itu adalah motivasi yang mampu mendorong pribadi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Hal ini pun tidak lepas dari banyaknya pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar Prof. Ir. H. Husain Syam, M. TP., IPU. yang telah mewadahi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi (S1) di jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNM.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Dr. Abdul Saman, M.Si Kons, Wakil Dekan I bidang Akademik Dr. Mustafa, M.Si., Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan Dr. Pattaufi , M.Pd., dan Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Dr. H. Ansar , M.Pd. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta memfasilitasi mahasiswa FIP UNM di bidang akademik, sarana dan prasana, serta dibidang kemahasiswaan.

3. Dr. Abdul Hakim, S. Pd., M. Si. selaku ketua jurusan Teknologi Pendidikan sekaligus pembimbing 1 dan Dr. Farida Febriati, S. S. M. Si., yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, dan motivasi dalam membimbing penulis selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Asriadi, S. Pd., M. Pd. selaku validator isi/konten pada produk media SYAM-OK yang telah dikembangkan peneliti, terima kasih atas kritikan, saran, serta masukan yang diberikan.
5. Bapak Hartoto, S. Pd., M. Pd. selaku validator media/desain pada produk media SYAM-OK yang telah dikembangkan peneliti, terima kasih atas kritikan, saran, serta masukan yang diberikan.
6. Dr. Pattaufi, M.Si., selaku penguji I, dan Dr. Nurhikmah H, S. Pd., M. Si selaku penguji II, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kritikan, saran, serta masukan yang diberikan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ibunda Sumarni dan Ayahanda Abidin, penulis banyak memberikan terima kasih yang tak terhingga karena sudah merawat dan membesarkan penulis hingga mencari nafkah memenuhi kebutuhan penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Kak Dian Ismidiati Idil, S. Pd. dan Kak Fajrin Baidi, S. Pd., M. Pd. yang telah memberikan banyak sumbangsih dalam produk media SYAM-OK yang dikembangkan hingga pada proses penyusunan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman Inferno 17, penulis ucapkan banyak terima kasih telah berjuang bersama hingga akhir semoga rasa solidaritas dan kekeluargaan ini terjalin erat.

10. Kepada semua keluarga dan pihak yang telah membantu penulis selama duduk dibangku kuliah hingga dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya, semoga apa yang diberikan dapat menjadi amal ibadah dan berkah di sisi Allah Subhanahu Wa Ta' Ala. Aamiin.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, penulis berusaha menyajikan karya tulis sederhana ini secara sempurna, namun bila ada kekurangan dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan banyak kritik serta saran semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Makassar, 04 Januari 2022

Yuni Prastika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
MOTTO	III
ABSTRAK	IV
PRAKATA	V
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Spesifikasi Produk	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Tahap-tahap Penelitian	19
C. Uji Coba Produk	20
D. Tempat Penelitian	21
E. Subjek dan Objek Penelitian	22
F. Sumber Data	22
G. Jenis Data	23
H. Instrument Penelitian	23
I. Teknik Pengumpulan Data	23
J. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	28
A. Hasil Pengembangan	28
B. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN – LAMPIRAN	55
RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5	27
Tabel 4.1 Persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran	29
Tabel 4.2 Prototype media SYAM-OK	31
Tabel 4.3 Hasil Validasi Isi/Konten media SYAM-OK	33
Tabel 4.4 Hasil Validasi Desain/Media SYAM-OK	35
Tabel 4.5 Hasil resivi Desain media SYAM-OK oleh ahli Desain	37
Tabel 4.6 Hasil Angket tanggapan mahasiswa terhadap media SYAM-OK	40
Tabel 4.7 Hasil angket tanggapan dosen pengampuh mata kuliah terhadap media SYAM-OK.	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Beranda SYAM-OK	16
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Peneliti	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran Semester	68
Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran	
Lampiran 2 Angket identifikasi kebutuhan	76
Lampiran 3 Lembar Validasi isi/materi	77
Lampiran 4 Lembar Validasi media/desain	79
Lampiran 5 Hasil analisis angket uji coba kepraktisan media SYAM-OK.	81
Lampiran 6 Hasil angket tanggapan dosen pengampuh media SYAM-OK.	86
Lampiran 7 Surat Pengusulan Judul	91
Lampiran 8 Surat Penunjukan Pembimbing	92
Lampiran 9 Surat Persetujuan Usulan Penelitian	93
Lampiran 10 Surat Pengesahan Usulan Penelitian	94
Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Penelitian	95
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 13 Surat Permintaan Kesiediaan Menjadi Validator Materi	97
Lampiran 14 Surat Permintaan Kesiediaan Menjadi Validator Media	98
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 16 Surat Pengesahan Hasil Penelitian.	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan sarana yang dapat disediakan oleh instansi pendidikan, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa sarana tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan sarana yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan termasuk di satuan pendidikan tinggi.

Universitas Negeri Makassar mengeluarkan surat edaran dengan Nomor: 759/UN36/TU/2020 Tentang Kesiapsiagaan dan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) Lingkungan Universitas Negeri Makassar. Hingga bulan Agustus 2020 pandemi covid-19 semakin meresahkan sehingga proses pembelajaran Universitas Negeri Makassar dilakukan secara full *e-learning*. Untuk memfasilitasi pembelajaran *online* Universitas Negeri Makassar membuat inovasi sarana baru dengan meluncurkan *System and Application Management Open Knowledge* (SYAM-OK) pada tanggal 20 Agustus 2020 agar pembelajaran semakin fleksibel, efisien, dan maksimal.

E-learning merupakan terobosan dalam pandemi covid-19 dimana proses pembelajaran antara peserta didik maupun tenaga pendidik tidak diharuskan bertemu tatap muka melainkan proses belajar mengajar hanya mengandalkan

hanya mengandalkan koneksi internet, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, dalam hal ini yang dimaksud adalah pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan). Pandemi covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar peserta didik (Sahu, 2020), masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar peserta didik secara langsung melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020) .

Gozali & Billian, (2011: 2) mengemukakan bahwa Melalui *E-learning* pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak terikat ruang dan waktu. Walaupun banyak manfaat yang diperoleh dengan menggunakan *E-learning* namun presentasi penggunaannya masih rendah, proses belajar mengajar di perguruan tinggi Inndonesia masih didominasi dengan tatap muka.

E-learning atau *electronic learning* (pembelajaran elektronik) diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan media elektronik, atau menjalin hubungan melalui media elektronik, dalam hal ini dapat berupa komputer. “*E-learning* sangat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dengan tampilan menarik perhatian peserta didik untuk belajar”. Esensi pendekatan ilmiah yang digunakan pada *e-learning* nantinya akan membantu peserta didik untuk mengakses banyak sumber dan melaporkan setiap temuan-temuan yang dipelajari kepada pendidik. Interaksi dan forum diskusi yang ada

pada *e-learning* juga memudahkan peserta didik untuk mengeksplor banyak sumber-sumber belajar. Melalui *e-learning*, langkah dan kegiatan pendekatan ilmiah bisa diakomodasi.

Dari hasil-hasil penelitian di atas perlu dikembangkan bagaimana agar *e-learning* dapat efektif dalam proses pembelajaran di luar kelas. Penelitian ini untuk mengetahui keefektifan dari *e-learning* dengan pendekatan budaya lokal sehingga mahasiswa akan lebih tertarik belajar. Selain itu penelitian ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana peran teknologi dalam proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Pembelajaran. Hal ini menjadi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran. Mahasiswa sudah tidak asing dengan teknologi dan internet. Hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran Manajemen Pembelajaran dilingkungan prodi Teknologi Pendidikan. Dengan demikian pembelajaran dengan *e-learning* ini memberikan kontribusi antara lain memperlancar proses pembelajaran, mempermudah mahasiswa belajar dimanapun, dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Teknologi pembelajaran pada perkembangan awalnya sama dengan media pembelajaran yang lahir dari revolusi komunikasi. Teknologi pembelajaran merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri yang bukan hanya terbatas pada media dalam bentuk peralatan fisik semata, melainkan merupakan kajian dan praktik etis dalam mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola dan mengevaluasi proses dan sumber teknologi yang sesuai untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja tenaga pendidik, peserta didik, dan organisasi kependidikan.

Berdasarkan survei awal peneliti yang dilakukan melalui *google form* terkait dengan penggunaan media SYAM-OK pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran pada mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Data yang didapatkan dari mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNM angkatan 2019 sebanyak 20 orang yang memprogramkan mata kuliah Manajemen Pembelajaran. Data yang didapatkan adalah mahasiswa tersebut menyatakan penggunaan SYAM-OK di mata kuliah Manajemen Pembelajaran sesuai dengan RPS yang di kembangkan, dan menganggap penggunaan SYAM-OK praktis karena tanpa bertemu langsung mahasiswa tersebut sudah bisa berdiskusi dan mengakses tugas, selain itu mahasiswa merasa pembelajaran lebih efektif karena mudah diakses di mana saja dan kapan saja. Jadi penelitian ini mengembangkan konten/isi dalam media SYAM-OK di mata kuliah manajemen pembelajaran.

Manajemen pembelajaran itu sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajaran disiapkan oleh pendidik yang berguna sebagai acuan dan evaluasi pendidik mengenai keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran terutama pada saat mata kuliah Manajemen Pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kebutuhan pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM?
2. Bagaimana tingkat validitas & praktis media SYAM-OK pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM yang dikembangkan?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mendeksripsikan tingkat kebutuhan mahasiswa Teknologi Pendidikan terhadap media SYAM-OK di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM.
2. Untuk memvalidasi media (SYAM-OK) mata kuliah Manajemen Pembelajaran di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM.

D. Manfaat Pengembangan

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah Manajemen Pembelajaran serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya tentang media SYAM-OK.

2. Kelayakan

- a. Bagi pengajar, menjadi landasan dan berinovasi dalam mengembangkan media SYAM-OK.
- b. Bagi mahasiswa, memberi kemudahan dalam memahami mata kuliah Manajemen Pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan *e-learning* berbasis SYAM-OK yang dapat diakses secara *online* melalui alamat SYAM-OK.unm.ac.id. *E-learning* berbasis SYAM-OK berupa *website* diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar.

1. Media SYAM-OK ini dapat di akses melalui browser sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses di komputer/*smartphone*.
2. Media SYAM-OK memuat materi yang telah dirancang sedemikian rupa berdasarkan RPS mata kuliah Manajemen Pembelajaran.
3. Media SYAM-OK dikembangkan dengan berbagai fitur yaitu klip audio dan video, infografis, serta gambar yang memungkinkan mahasiswa tertarik dengan adanya fitur-fitur tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Association of Education and Communication Technology (1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering disebut mediator. Mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulal dari guru sampal kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Sementara itu, (Arsyad 2009) dikutip secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiridari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media juga memiliki andil dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari proses pembelajaran. Kehadiran media tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tapi juga memberi nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Sejumlah kontribusi media dalam

kegiatan pembelajaran yang diantaranya : penyajian materi agar menjadi lebih standar, kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menarik, lebih interaktif, waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dapat digunakan secara efisien, kualitas belajar dapat ditingkatkan, pembelajaran dapat disajikan dimana dan kapan saja, meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar dapat menjadi lebih baik, dan memberikan nilai positif untuk pengajar (Uno, 2011)

Pengembangan media pembelajaran tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan:

- a. Dapat dijadikan media belajar mandiri bagi peserta didik baik diruang kelas maupun di luar kelas.
- b. Dapat digunakan oleh pendidik sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Pengertian *E-Learning*

E-learning singkatan dari *electronic learning* merupakan istilah dalam pembelajaran *online* berbasis internet dan intranet. Menurut Lantip & Riyanto (2011:), “*e-learning* merupakan pembelajaran berbasis teknologi, mencakup sejumlah aplikasi dan proses, termasuk pembelajaran berbasis komputer, pembelajaran berbasis *web*, *virtual classroom*, dan *digital collaboration*”. Konsep *e-learning* secara umum yaitu suatu pembelajaran elektronik berbasis *web* atau TIK yang dibuat dengan prinsip dan metode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran *open source* yang menarik. Pembelajaran dengan *e-learning* memungkinkan siswa

belajar secara individual, kolaboratif, aktif, konstruktif, kontekstual, reflektif, serta mengasah berfikir tingkat tinggi, baik melalui *internet* maupun *intranet*.

Rusman (2012) *online learning (e-learning)* merupakan “pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi internet, intranet, dan berbasis *web* yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar antara peserta didik dan pendidik dengan mengakses informasi dan materi pelajaran kapan pun dan di manapun. Adapun persyaratan utama yang perlu dipenuhi dalam *e-learning* adalah adanya akses dengan sumber informasi melalui internet dan adanya informasi tentang letak sumber informasi yang ingin kita dapatkan”.

Menurut Heru dan Herman (2016) konsep *e-learning* secara umum yaitu pembelajaran elektronik berbasis *web* atau TIK yang dibuat dengan prinsip dan metode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran open source yang menarik. *E-learning* yang diterapkan dapat berupa pembuatan *blog* yang berisi materi pelajaran, pembuatan forum pembelajaran, serta dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola (keperluan administrasi), dokumentasi, materi bahan ajar pelatihan serta laporan kegiatan belajar mengajar secara *online*.

Pada pengembangan media pembelajaran *e-learning* ini menggunakan (LMS) *Learning Management System*. LMS digunakan dalam pengembangan ini yaitu media SYAM-OK. SYAM-OK memiliki berbagai

fitur pembelajaran seperti absensi, test dan kuis, hingga kotak mengumpulkan tugas. Pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK dapat meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kelebihan *e-learning* menurut Sudirman (2012: 11) diantaranya :

1. Mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan bahan/materi, siswa dengan guru maupun sesama mahasiswa.
2. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang.
3. Pendidik dapat melakukan pembaharuan bahan-bahan belajar, mengembangkan diri untuk meningkatkan wawasannya, dan mengontrol kegiatan belajar mahasiswa.

Kelemahan *e-learning* menurut Clarey (2009 p.52) diantaranya:

1. Kemampuan akses.
2. Kecepatan internet
3. Biaya dan waktu pengembangan.
4. Keterbatasan pengembangan.
5. Tidak semua materi cocok untuk *e-learning*.
6. Butuh motivasi dan inisiatif dari peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan *e-learning* mengubah kelas belajar sehingga peserta didik tidak hanya mengakses informasi dari buku teks tetapi juga dari sumber *online*.

3. Pemanfaatan *E-Learning* dalam Pembelajaran

Pembelajaran di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif dalam memanfaatkan media yang diperoleh dari dosen pada saat diluar perkuliahan atau daring.

Manfaat pembelajaran *elektronik* (Lantip & Riyanto 2010:) 232-

234) terdiri atas 4 hal berikut:

- a) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*).
- b)

Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*) c) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*) d) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Dari uraian beberapa manfaat *e-learning* di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* sebagai model pembelajaran sangat sesuai untuk digunakan dalam era perkembangan TIK yang sangat pesat ini. Teknologi komputer dan internet dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian materi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, sehingga memberikan kemudahan untuk mahasiswa dalam memperoleh materi pembelajaran langsung dari sumbernya yaitu guru. Selain itu, guru juga dapat mengadakan ujian atau kuis melalui *e-learning* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan.

4. Kelayakan *E-Learning*

Layak dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti wajar, pantas, patut. Kelayakan adalah perilah layak (patut, pantas) yang dapat dikerjakan. Menurut Poerwadarminta (1985) “kelayakan suatu objek akan terbentuk jika telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut digunakan sebagai pembanding”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelayakan merupakan kondisi dimana sesuatu telah dinyatakan pantas atau patut dilakukan atau digunakan setelah dilakukan perbandingan dengan kriteria yang ditetapkan. Kelayakan sebuah *e-learning* dapat diartikan bahwa *e-*

learning tersebut pantas atau patut untuk digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan Depdiknas (2008: 27) komponen evaluasi mencakup aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan.

1. Komponen kelayakan isi antara lain :

a) kesesuaian dengan SK, KD, b) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, c) kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, d) kebenaran substansi materi pembelajaran, e) manfaat untuk penambahan wawasan, f) kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial.

2. Komponen kebahasaan antara lain :

a) keterbacaan, b) kejelasan informasi, c) kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, d) pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat).

3. Komponen penyajian antara lain :

a) Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, b) urutan sajian, c) pemberian motivasi, dan daya tarik, d) interaksi (pemberian stimulus dan respon), e) kelengkapan informasi.

4. Komponen Kegrafikan antara lain:

a) penggunaan *font*; jenis dan ukuran, b) *lay out* atau tata letak, c) ilustrasi, gambar, foto, d) desain tampilan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelayakan suatu kondisi dimana media atau materi yang disajikan dalam e-learning sudah dapat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek untuk penilaian model pembelajaran berbasis TIK yaitu : (1) aspek penilaian, (2) aspek instruksional, (3) aspek teknis, dan (4) aspek pemanfaatan *software*. Sedangkan untuk penilaian materi ajar digunakan (1) aspek kelayakan isi, (2) aspek kebahasaan, dan (3) aspek sajian, dan (4) aspek kegrafikan.

5. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet, dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas). Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Tindakan ini bisa mengurangi timbulnya kerumunan massa di kampus seperti yang terjadi pada perkuliahan tatap muka. WHO (2020) merekomendasikan bahwa menjaga jarak dapat mencegah penularan Covid-19.

Menurut Mustofa (2019) bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan *web 2.0* (Alessandro, 2018), artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut Crews & Parker, 2017; (Mather 7 Sarkans, 2018), pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan

secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz, 2018), bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi menurut Pilkington (2018) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Dhull & Sakshi, 2017), kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung karakteristik peserta didiknya.

Standar etiket pembelajaran daring dirancang dengan tujuan (Farhani, 2012)) menjadi pedoman dan penuntun bertindak dalam proses pembelajaran, 2) meningkatkan kepatuhan terhadap standar perilaku yang diharapkan, 3) membiasakann dan mendidik untuk berperilaku etis dalam setiap aktivitas, dan 4) memberi kepastian terhadap terlaksananya proses belajar secara lancar dan mencapai tujuan.

6. SYAM-OK

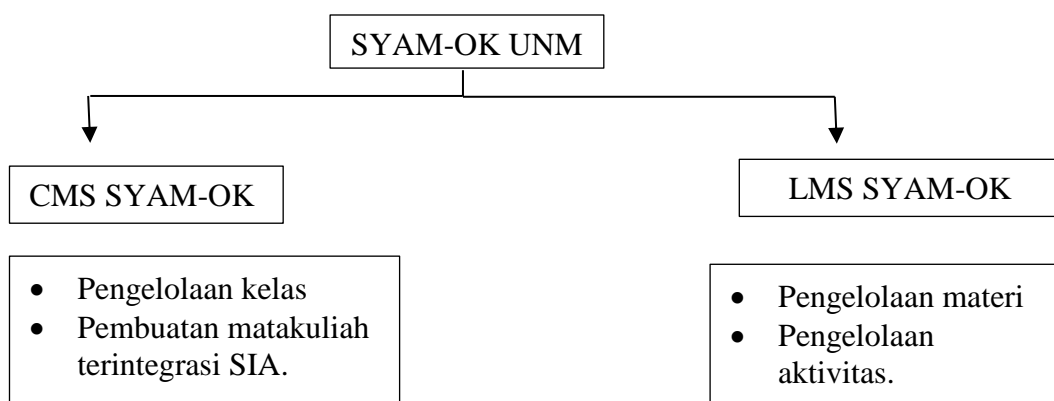
System and Application Management Open Knowledge (SYAM-OK) adalah sebuah jejaring sosial yang diluncurkan oleh UNM (Universitas Negeri Makassar) guna menciptakan interaksi dosen dan mahasiswa yang mana

aplikasi ini lebih fleksibel dan efisien. Melalui aplikasi pembelajaran SYAM-OK mahasiswa dapat belajar secara menyenangkan dengan beragam sumber belajar. Aplikasi SYAM-OK ini memiliki sejumlah fitur unggulan, seperti *single ID*, *aggregator*, dan video konferensi. Untuk memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran daring, Universitas Negeri Makassar telah meluncurkan SYAM-OK sebagai aplikasi pembelajaran daring sejak awal tahun akademik semester ganjil 2020/2021. LMS SYAM-OK merupakan solusi yang dihadirkan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran daring saat ini dan di masa mendatang. Namun demikian, disadari bahwa pembelajaran daring dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya sumber daya manusia, dukungan sarana, konten, dan kebijakan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap media SYAM-OK, salah satu kelebihan dari SYAM-OK yaitu mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran daring dimana aplikasi SYAM-OK sudah di desain dengan konten pembelajaran yang menarik, Selain itu kekurangan dari SYAM-OK ketika jaringan tidak memungkinkan akan sulit mengakses.

Pada awal kemunculan LMS SYAM-OK , pengelolaan kelas, materi dan aktivitas dilakukan dalam satu “rumah” yang dilakukan secara manual. Kini pengelolaan kelas dan pembuatan mata kuliah dilakukan secara otomatis melalui aplikasi CMS SYAM-OK sehingga data matakuliah, mahasiswa, dan tim dosen menggunakan basis data dari Sistem Informasi Akademik (SIA) UNM. Dengan demikian, pengelolaan kelas dan pembuatan matakuliah dilakukan melalui CMS SYAM-OK dan masalah pengelolaan materi dan aktivitas pembelajaran dilakukan

di LMS SYAM-OK. Adapun fitur-fitur yang disematkan dalam CMS SYAM-OK, mencakup: nilai, monitoring, kelas, bank soal, dan *tools*. Fitur itu disiapkan dalam rangka memudahkan dosen melakukan administrasi pembelajaran (*course administration*) yang berfungsi sebagai *shortcut* lebih ringkas dibanding langkah-langkah di LMS SYAM-OK.



Gambar 2.1 (Beranda SYAM-OK)

Penggunaan CMS dan LMS SYAM-OK yang lebih detil diuraikan pada bagian pembahasan penggunaan dosen di halaman selanjutnya. Pembahasan itu meliputi pengenalan *tools*, yakni edit kelas, *backup* kelas, *restore* kelas, *import* kelas, menu pengaturan monitoring kelas, seperti statistik kelas, ketuntasan mahasiswa, dan partisipasi mahasiswa; menu bank soal seperti data soal, *import* soal, dan bank soal. Diuraikann juga menu pengaturan materi, seperti *book*, *file*, *folder*, *IMS content package*, *label page*, *URL*, dan *Google meet* SYAM-OK. Pada menu pengaturan aktivitas diuraikan penggunaan: *attendance* forum, *chat*, *BigBlueButtonBN*, *assignment* dan *quiz*.

7. Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang ada di prodi Teknologi Pendidikan, mata kuliah ini berbicara tentang teori dan konsep dalam manajemen, khususnya dalam manajemen pembelajaran yaitu manajemen pendidikan, manajemen berdasarkan sasaran, manajemen pada aspek struktur, manajemen pada aspek teknik, manajemen pada aspek personalia, manajemen pada aspek informasi, manajemen pada aspek lingkungan/masyarakat, sisdiknas, manajemen kelas, dan pembelajaran efektif yang mana mata kuliah ini sesuai dengan RPS yang ada.

Manajemen secara etimologi berasal kata “*to manage*” yang berarti mengatur. Secara terminologi, manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Menurut Hasibuan (1995) “manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan serta evaluasi dengan memberdayakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta

didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan keharmonisan dan suasana belajar peserta didik agar terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20, menjelaskan bahwa pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam buku *Educational Psychology* dinyatakan bahwa: "*learning is an active process that needs be stimulated and guide toward desirable out comes*". Dari pendapat tersebut dapat diartikan pembelajaran adalah suatu proses yang membutuhkan rangsangan dan tuntunan untuk menghasilkan out come sesuai yang diharapkan.

1. Komponen Perencanaan Pembelajaran

Komponen perencanaan pembelajaran adalah aspek penting yang harus diperhatikan karena berkaitan dengan aktivitas dengan pembelajaran itu sendiri, yang berhubungan dengan kebutuhan pendidik dalam mendidik peserta didik. Menurut Alben Ambarita (2006), komponen pembelajaran ini merupakan hal yang utama dalam interaksi guru dan peserta didik untuk menyampaikan konsep atau keterampilan agar dikuasai peserta didik yaitu : a)Penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan mid semester.b)Penyusunan desain pembelajaran peserta didik.c)Penguasaan dan implementasi metode pembelajaran.d)Penilaian sebagai uji kompetensi. e)Kontrol dalam pencapaian indikator keberhasilann peserta didik.

2. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Agar pelaksanaan pembelajaran sistematis maka para pakar pendidik membaginya kedalam tiga tahapan. Menurut Mulyasa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir yang rincinya adalah :

a. Kegiatan awal

- 1) Menciptakan lingkungan dengan salam pembuka dan berdoa.
- 2) Pretes, yaitu peserta didik menjawab beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Menghubungkan materi yang telah dimiliki peserta didik dengan bahan atau kompetensi baru.

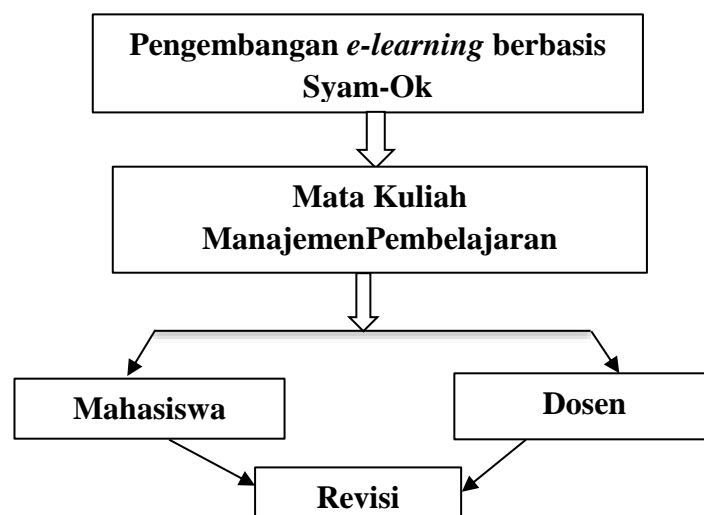
b. Kegiatan Inti

- 1) Pengorganisasian sebagai contoh membentuk kelompok besar atau kecil.
- 2) Prosedur pembelajaran contohnya terdiri dari:
 - a) Tanya jawab
 - b) Kegiatan pengamatan
 - c) Melaporkan hasil pengamatan
 - d) Diskusi kelompok
 - e) Menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi.
 - f) Memberi contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

- g) Membuat rangkuman.
- c. Kegiatan Akhir
- a) Untuk membentuk kompetensi dan memantapkan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari bisa dilakukan dengan perenungan.
 - b) Post tes bisa dilakukan lisan atau tertulis.
 - c) Menutup pembelajaran dengan berdoa.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya kemudian muncul ide untuk mengembangkan media pembelajaran tersebut.. Dengan permasalahan yang diuraikan diatas maka peneliti mengembangkan media *e-learning* berbasis SYAM-OK untuk membantu pendidikan dan siswa dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas bagan kerangka pikir digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang dikembangkan adalah model *e-learning* berbasis SYAM-OK. Metode pengembangan menggunakan model 4D : *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Disseminate* (penyebarluasan). Metode ini dipilih karena memiliki langkah yang sesuai dengan pengembangan *e-learning* berbasis SYAM-OK pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran, kemudian di uji kelayakanya dengan validasi dan uji coba untuk mengetahui tingkat kepraktisan pada mahasiswa.

B. Tahap-tahap Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan model 4D yaitu:

1. Tahap Pendefinisian

- a. Melakukan analisis mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- b. Mengidentifikasi pengembangan pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK.
- c. Menyusun orientasi *e-learning* berbasis SYAM-OK.

- d. Merangkum pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK.
2. Tahap Perancangan
 - a. Mendesain *e-learning* menggunakan SYAM-OK.
 - b. Penyusunan media untuk mahasiswa dalam pencapaian kompetensi.
 - c. Perancangan *e-learning* meliputi desain isi SYAM-OK pembelajaran.
 - d. Membuat pembelajaran *e-learning* dengan SYAM-OK pembelajaran.
 3. Tahap Pengembangan
 - a. Validasi ahli dalam pengembangan pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK.
 - b. Uji coba responden kepada mahasiswa dan dosen pengampuh mata kuliah manajemen pembelajaran program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
 4. Tahap Penyebarluasan

Produk yang telah valid dan praktis kemudian disebarluaskan ke mahasiswa maupun dosen Universitas Negeri Makassar.

C. Uji Coba Produk

Tahapan dalam uji coba produk yang diterapkan dalam pengembangan media ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan media SYAM-OK yang dikembangkan.

1. Pengujian Validitas

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas media yang dikembangkan maka pengujian produk oleh para ahli desain/media pembelajaran oleh Bapak Hartoto, S.Pd., M. Pd serta ahli isi/materi Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran oleh Bapak Asriadi, S.Pd., M. Pd.
- b. Revisi I dilakukan berdasarkan masukan dan kritikan serta saran dari dosen pengampuh Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran oleh Ibu Merissa Monoarfa, S. Pd M. Pd.

2. Pengujian Praktis

- a. Pengujian kepraktisan dilakukan pada 20 orang mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang sedang mengampu Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran. Adapun tujuannya untuk melakukan revisi tahap kedua dan untuk lebih memastikan sejauh mana tingkat kepraktisan dari produk media yang telah dikembangkan.
- b. Revisi II dilakukan guna memperbaiki kesalahan dan kekurangan media setelah dilakukan uji coba. Berdasarkan hal tersebut praktis digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Produk akhir merupakan media yang valid dan prasktis digunakan dalam proses pembelajaran yang telah melalui uji coba serta perbaikan sebelumnya.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penetapan lokasi penelitian dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum informasi tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini.

Penelitian telah melakukan observasi di lokasi tersebut dan menemukan masalah yang dianggap perlu untuk diteliti seperti yang telah dibahas pada latar belakang pemilihan lokasi penelitian di lingkungan Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar didasarkan atas beberapa pertimbangan seperti unsur keterjangkauan lokasi, tenaga, dana, dan waktu.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang validator yaitu ahli media dan isi/materi serta mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2019 yang berjumlah 20 orang. Sedangkan objek penelitian yang diteliti disini adalah pengembang *e-learning* berbasis SYAM-OK.

F. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber-sumber yang memudahkan peneliti memperoleh sumber informasi seputar penelitiannya. Sumber data dapat diperoleh dari lembaga, situasi social, subjek/informan, dokumentasi, atau historis. Sumber data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya informan. Informan yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data dengan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi (lokasi atau tempat) penelitian. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen perangkat pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran.

G. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat atau gambar. Data kualitatif diperoleh dari hasil telaah media berupa angket dari ahli media dan ahli materi. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Data kuantitatif diperoleh dari hasil akumulasi nilai telah dikonversi dengan skala 5.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi awal dan kuisioner. Observasi dilakukan guna mengumpulkan data awal agar peneliti dapat memperbaiki secara langsung mengenai fenomena yang terjadi. Kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada dosen, mahasiswa, ahli media/desain, dan ahli materi/isi untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Fungsi dari angket ini untuk mengetahui kelayakan dan menarik atau tidaknya media yang

dikembangkan oleh peneliti. Angket yang dibuat berupa angket identifikasi kebutuhan, angket ahli materi/isi dan angket ahli desain/media pembelajaran.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup berskala Likert, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Teknik ini dilakukan pada saat uji coba produk pengembangan untuk mendapatkan revisi dan *feedback* produk yang dikembangkan.

J. Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan penelitian, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli media pembelajaran, ahli isi atau materi pembelajaran. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari kata kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk media SYAM-OK. Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskripsi presentasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase dari masing-masing subjek adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum(\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100$$

Keterangan: \sum = jumlah

N = jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung presentase keseluruhan subjek digunakan

Rumus :

Presentase = F: N

Keterangan : F = jumlah presentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.1 konversi tingkat pencapaian dengan skala 5.

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75%-89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65%-74%	Cukup	Direvisi
55%-64%	Kurang	Direvisi
0%-54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber: Arikunto (2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau di kenal dengan istilah *Research & Development* (R&D), R&D merupakan penelitian yang dilakukan melalui tahapan untuk mengembangkan dan melakukan validasi untuk menghasilkan produk media pembelajaran berbasis SYAM-OK. Adapun penyusunan pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi logis dengan memecah variable menjadi sub variable dan indikator menjadi butir-butir pertanyaan secara hati-hati (Arikunto: 212).

Dalam langkah pengembangan produk, metode pengembangan menggunakan model 4D : *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *disseminate* (penyebarluasan).

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar terdapat mata kuliah Manajemen Pembelajaran yang mana mata kuliah ini di program pada semester 5 sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap angkatan 2019 yang mana mata kuliah ini sedang di programkan. Dalam mata kuliah mahasiswa menggunakan media SYAM-OK dalam pembelajaran sehingga peneliti merancang konten/isi pembelajaran tersebut. Pada tahap ini peneliti sudah melakukan analisis tingkat kebutuhan media SYAM-OK yang

terdiri dari 8 poin pernyataan diisi oleh mahasiswa dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang di alami dan terkait kebutuhan penggunaan media SYAM-OK. Untuk lebih jelasnya dapat di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Analisis kebutuhan mahasiswa Teknologi Pendidikan

No.	Identifikasi Kebutuhan	Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan?	20	
2.	Apakah dosen menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan anda?	8	12
3.	Apakah materi yang di ajarkan dosen diperoleh dari berbagai sumber belajar?	10	10
4.	Apakah sumber belajar yang sesuai digunakan dosen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	19	1
5.	Apakah dosen memberikan penugasan pada akhir pembelajaran?	15	5
6.	Menurut anda, apakah media SYAM-OK yang digunakan dosen sudah menarik dan menyenangkan?	18	2
7.	Menurut anda, apakah menggunakan media SYAM-OK akan lebih menarik dan menyenangkan dari pada media edmodo atau pun media lainnya?	20	
8.	Apakah anda menyukai sumber belajar yang menyajikan audio,video,dan infografis?	20	

Berdasarkan hasil angket identifikasi kebutuhan media SYAM-OK pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran tabel 4.1 diperoleh hasil rerata presentase yang dilakukan kepada 20 mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui atau

mengukur produk media SYAM-OK yang dibutuhkan mahasiswa. Hasil yang didapatkan adalah 62.5% berada pada kualifikasi cukup dan perlu adanya revisi untuk media SYAM-OK. Berikut ini analisis datanya,

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{8 \times 20} \times 100\% \\ &= 62.5\% \end{aligned}$$




2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap *design* atau perencanaan merupakan tahap yang bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Pada tahap ini yaitu merancang konten/isi dari media SYAM-OK. Dalam penelitian ini, peneliti mengisi topik awal hingga topik kelas dari manajemen pembelajaran yang akan diberikan mahasiswa, bertujuan untuk mengetahui pemahaman dari penyusunan kelas di media SYAM-OK.

Produk SYAM-OK mata kuliah manajemen pembelajaran ini dibuat berdasarkan judul yang telah dibuat. Materi yang dicantumkan dalam SYAM-OK tersebut disesuaikan dengan RPS yang dimana mencakup capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah yang kemudian mejadi materi dan dimasukkan dalam media SYAM-OK.

Berikut ini memaparkan hasil pengembangan sebelum dan sesudah revisi.

Tabel 4.2 Prototype Media SYAM-OK

No.	Deskripsi	Visual
1.	Tampilan awal SYAM-OK di mata kuliah Manajemen Pembelajaran	
2.	Beranda kelas manajemen pembelajaran.	
3.	Tampilan Kata Pengantar media SYAM-OK pada mata kuliah manajemen pembelajaran	

-
4. Tampilan pengantar perkuliahan.



5. Tampilan kelompok pembelajaran pada beranda SYAM-OK.



6. Tampilan hasil pengumpulan tugas mahasiswa



3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini media SYAM-OK dikembangkan dengan mengacu pada RPS yang ada. Dalam tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kebutuhan, validitas serta kepraktisan dalam penggunaan SYAM-OK. Setelah media SYAM-OK selesai dikembangkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan uji coba terhadap produk yang dihasilkan.

a) Validasi materi oleh ahli materi/isi

Ahli isi atau materi yang dijadikan penilaian produk pengembangan adalah Asriadi, S.Pd., M. Pd. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi atau materi adalah produk media SYAM-OK yang telah selesai dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.3 Validasi Ahli Isi/Materi Terhadap Produk Media SYAM-OK

No.	Butir Penilaian	Skla penialain
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan Rencana Pembelajaran Semester/RPS	4
2	kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompotensi dasar	4
3	Urutan penyajian dalam materi pembelajaran	4
4	Kejelasan dalam memberikan informasi	5
5	kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator yang akan dicapai mahasiswa	5
6	Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan	4
7	Penggunaan bahasa yang efektif dan efesien	4
8	Kemenarikan isi materi	5
9	kemudahan dalam memahami materi.	5
	Jumlah	40
	Presentase	89%

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat dihitung presentase penilaian oleh ahli isi/materi mata kuliah Manajemen Pembelajaran yakni 89%.

Pada angket yang terbuka terdapat saran/masukan dari ahli isi mata kuliah yaitu lebih memperhatikan lagi dalam penyajian isi materi terutama dalam penggunaan bahasa dan EYD (ejaan yang disempurnakan).

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi/materi sebagaimana dicantumkan pada tabel 5.1 maka dapat dihitung nilai presentasi tingkat pencapaian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{9 \times 5} \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil review atau penilaian/tanggapan ahli isi/materi pembelajaran produk media SYAM-OK tersebut hasil presentasi 89% berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya masukan saran dan komentar ahli isi/materi pembelajaran sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

b) Validasi Desain oleh ahli desain

Penilaian unsur media SYAM-OK dalam mata kuliah manajemen pembelajaran dilakukan oleh ahli media pembelajaran. Subjek coba ahli media pembelajaran adalah Hartoto, S. Pd., M, Pd dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Produk pengembangan diserahkan kepada ahli desain adalah produk media SYAM-OK yang telah selesai dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.4 Validasi Desain Oleh Ahli Desain Terhadap media SYAM-OK

No.	Butir Penilaian	Skala Penilaian
1	Memiliki tampilan yang menarik	3
2	Kesesuaian presensi dalam SYAM-OK	5
3	Keterbacaan huruf dengan mudah	5
4	Ketepatan dengan tujuan pembelajaran dan RPS	4
5	Kesesuaian tata letak dalam desain SYAM-OK	4
6	Ketepatan penyusunan <i>learning object material</i> (LOM)	4
7	Pemilihan warna yang tepat	7
8	Menyajikan informasi dalam bentuk gambar	7
9	Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran dan sistematika penyajian materi.	5
10	Penggunaan media yang relevan untuk meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi.	4

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat di dihitung presentase penilaian oleh ahli media SYAM-OK adalah 84%.

Pada angket ahli media SYAM-OK memberikan saran/masukan yaitu memperbaiki gambar yang masih *missing link*, tambahkan petunjuk/pengantar disetiap objek belajar, tambahkan RPS di bagian pengantar, di setiap topik terdiri dari: judul topik, pengantar topik, ,materi (diawali dengan pengantar), aktivitas (diawali dengan pengantar).


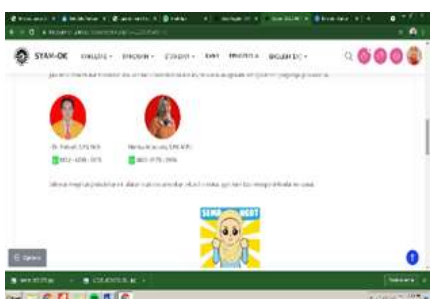
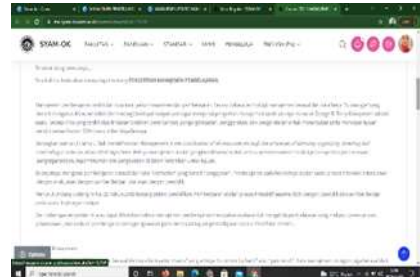



Berdasarkan hasil penilaian ahli desain sebagaimana pada tabel 4.2 maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{persentase} &= \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{10 \times 5} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, presentase tingkat pencapaian 84%, berada pada kualifikasi baik. Produk media SYAM-OK ini dikategorikan sudah layak diuji cobakan di lapangan.

Berdasarkan hasil review atau penilaian/tanggapan ahli desain (Angket Format A) media SYAM-OK tersebut tidak perlu direvisi karena berada pada kualifikasi baik, namun perlu adanya perbaikan sesuai masukan, saran secara umum ahli desain yang berkenaan dengan media SYAM-OK sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

Tabel 4.5 Hasil Revisi Dari Ahli Desain/Media

No.	Masukan	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Menambahkan foto dosen pengampuh dibagian pengantar perkuliahan.		
2.	Mengubah pengantar perkuliahan dari kata kedalam bentuk video.		
3.	Menambahkan RPS di pengantar perkuliahan.		

peneliti membagikan *url* yang telah dibuat melalui *Google form* kemudian mahasiswa memberikan penilaian atau tanggapan terhadap media SYAM-OK yang telah dikembangkan. Miftahul Huda (2013:) yang menyatakan peserta didik mengkonstruksikan pemahamannya sendiri dengan mencari keseimbangan antara struktur pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang telah diperolehnya melalui asimilasi dan akomodasi.

Tabel 4.6 Angket respon mahasiswa setelah pengujian SYAM-OK

No.	Butir Penilaian	Penilaian	
		Rerata	Kategori
1	Memiliki daya tarik gambar media pembelajaran.	78%	Baik
2	<u>Kemudahan penggunaan</u> tombol navigasi media SYAM-OK.	77%	Baik
3	Teks dalam video pembelajaran mudah dibaca.	80%	Baik
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	81%	Baik
5	Memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui infografis yang disediakan SYAM-OK.	75%	Baik
6	Pembelajaran dengan menggunakan media SYAM-OK lebih menyenangkan dibanding dengan media lain.	72%	Baik
7	Materi memotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.	75%	Baik
8	Lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan dosen bila menggunakan media SYAM-OK karena dapat diakses dimana saja.	80%	Baik

Berdasarkan hasil penilain melalui angket dapat diketahui presentase uji coba respon mahasiswa tentang produk media SYAM-OK pada mata kuliah manajemen pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\sum(\text{persentase tiap item angket})}{\text{jumlah responden}} \\ &= \frac{15.58}{20} \times 100\% \\ &= 78\% \end{aligned}$$

Rerata presentase media SYAM-OK yang dari tiap responden diperoleh hasil 78% dan berada pada kualifikasi baik, sehingga media SYAM-OK tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang berkenaan dengan media SYAM-OK agar produk yang dikembangkan dapat lebih baik.

b) Tanggapan Dosen pengampuh Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran

Media SYAM-OK yang dikembangkan juga dinilai oleh dosen pengampuh mata kuliah manajemen pembelajaran yaitu Ibu Merissa Monoarfa M, S.Pd., M.Pd. Penilaian dilakukan pada tanggal november 2021 dengan memberikan angket secara langsung terhadap dosen pengampuh kemudian dosen memberikan penilaian atau tanggapan terhadap media SYAM-OK. Sesuai dengan teori dari Trianto (2007:) yang menyatakan bahwa pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan peserta didik.

Berikut ini penyajian data dari hasil angket respon dosen pengampuh setelah pengujian media SYAM-OK pada mata kuliah manajemen pembelajaran.

Tabel 4.7 Angket respon dosen pengampuh Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran.

No	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media SYAM-OK pembelajaran praktis sehingga mudah dipahami.					√
2	Materi yang disajikan dalam SYAM-OK cocok diajarkan kepada mahasiswa.				√	
3	Ilustrasi dalam SYAM-OK memudahkan mahasiswa memahami materi.					√
4	Kesesuaian evaluasi (tugas dan UTS) dengan materi yang diajarkan.				√	
5	Kesesuaian materi yang diberikan terhadap rencana diawal perkuliahan.				√	
6	Video yang disajikan mudah dipahami mahasiswa.				√	
7	Manfaat soal latihan atau studi kasus dalam menambah pemahaman mata kuliah ini.			√		
8	Kemampuan membuat mata kuliah yang diajarkan menarik.				√	
9	Media ini mudah diakses dimana saja sehingga memudahkan mahasiswa login dimana saja dan kapan saja.					√

Berdasarkan hasil penilaian melalui angket dapat ketahui hasil presentase uji coba respon Dosen pengampuh mata kuliah manajemen pembelajaran pada produk media SYAM-OK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{persentase} &= \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{9 \times 5} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Rerata presentase media SYAM-OK yang dari responden diperoleh hasil 84% dan berada pada kualifikasi baik, sehingga media SYAM-OK tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang berkenaan dengan media SYAM-OK agar produk yang dikembangkan dapat lebih baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan pengembangan mengikuti model Arikunto (2010) dengan sedikit modifikasi. Tahap-tahap ini adalah (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Tahap penelitian potensi masalah dan pengumpulan data telah dijabarkan hasilnya pada sub bab latar belakang, sehingga kegiatan penelitian dijabarkan mulai tahap desain produk. Pengembangan *e-learning* berbasis SYAM-OK adalah salah satu cara membuat media pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik mahasiswa. Penelitian ini telah banyak dilakukan yang meneliti tentang penggunaan gawai seperti *smartphone* dan laptop dalam pembelajaran. Kemampuan *smartphone* dan laptop dalam mengakses internet

membantu mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring (Kay & Lauricella,2011).

Menghasilkan sebuah proses pembelajaran berkualitas, perlu dilakukan sebuah monitoring dan evaluasi agar proses perkuliahan dapat dikontrol agar berjalan sesuai dengan aturan yang semestinya. Monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan terutama di masa pandemic agar menghasilkan perkuliahan yang bermutu. Terlihat, masa pandemi memberikan sedikit pergeseran dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun pendidikan tinggi. Pada pendidikan tinggi selama pandemi, seluruh proses pembelajaran telah dilakukan secara daring dengan menggunakan *platform* yang berbeda-beda sesuai dengan kapasitas lembaga pendidikan dan kemampuan pendidik. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa *platform* daring yang paling diminati saat ini adalah *Zoom Meeting, Google classroom, Kelase, whatsapp, SYAM-OK* dan beberapa *platform* daring lainnya.

Perkuliahan *e-learning* disajikan hampir sama dengan perkuliahan tatap muka agar mahasiswa merasa nyaman dan mampu menyerap materi perkuliahan dengan baik. Kemajuan IPTEK memungkinkan banyak interaksi perkuliahan tidak lagi dilakukan secara langsung, terlebih pada saat pandemic seperti saat ini. Pembelajaran *e-learning* atau daring menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan perkuliahan di tengah pandemic covid-19 (Carolina et al, 2020). *E-learning* atau kuliah daring merupakan salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan saat ini. *E-learning* memiliki beberapa kelebihan tersendiri dibandingkan metode

perkuliahan konvensional atau tatap muka, salah satunya jadwal kuliah yang fleksibel. *E-learning* memungkinkan mahasiswa untuk tetap belajar tanpa harus bertatap muka secara langsung. Kegiatan perkuliahan menjadi fleksibel karena dapat disesuaikan dengan jadwal mahasiswa (Indriyawati et al, 2018)

Menurut Majid (2011: 17) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode perkuliahan, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan perkuliahan yang telah ditetapkan. Peserta didik adalah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar (Sadriman: 2007:).

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik mandiri tidak bergantung pada orang lain. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran daring peserta didik akan fokus pada layar gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Tidak akan ada interaksi atau pembicaraan yang tidak perlu dan tidak penting. Semua di diskusikan merupakan hal yang penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, melalui pembelajaran daring diharapkan akan menjadikan peserta didik mandiri dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan. Menurut Suryawan (2020) belajar di rumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja, apalagi sudah ada didukung dengan sistem daring, jadi proses pembelajaran bisa terjadi di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu semua bisa berjalan dengan baik, dengan dukungan fasilitas seperti internet.

Pada tahap pendefinisian ini bertujuan untuk menetapkan dan mengidentifikasi pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran. Kegiatan ini meliputi analisis awal dengan memberikan angket berupa identifikasi kebutuhan media SYAM-OK dimana angket disebar kepada 20 orang mahasiswa di prodi Teknologi Pendidikan dengan presentase 62.5% yang berada pada kualifikasi cukup yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tahap *design* bertujuan untuk menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran berupa *prototype* yang dapat dilihat pada tabel 4.2. kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan tes, pemilihan perangkat yang dikembangkan, pemulihan format, dan desain awal. Pada penyusunan konten dari media SYAM-OK langkah awal mendesain *e-learning* adakalah dengan mengumpulkan berbagai sumber dan membuat isi *resource* berupa buku, *web*, *link web* untuk video. Referensi berupa buku dan *web* digunakan sebagai sumber menyusun *slide power point*, *file* penjelasan dengan format *doc*, tambahan materi dengan format pdf serta beberapa artikel berita terkait mata kuliah Manajemen Pembelajaran.

Tahap *development* bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah dirivisi berdasarkan masukan beberapa validator. Kegiatan pada tahap ini meliputi validasi, revisi, uji coba, dan analisis hasil uji coba. Produk *e-learning* berbasis SYAM-OK dikatakan layak apabila telah memenuhi kelayakan *e-learning* dan praktis sehingga menaikkan hasil belajar mahasiswa yang sesuai dengan RPS yang ada. Dalam uji validitas peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Analisis dilakukan dengan 4 tahap, antara lain 1) pengumpulan data: 2) reduksi data: 3) *display* data dan 4) kesimpulan. Pada tahap validasi ahli,

peneliti menjelaskan desain *e-learning* yang dikembangkan. Hasil penilaian dari ahli media berada pada kriteria baik dengan presentase sebesar 84% yang terdiri dari penilaian pada aspek tampilan, aspek pembelajaran dan aspek pengoperasian. Aspek tampilan terdiri dari kualitas tampilan/desain media, ketepatan penggunaan , ukuran dan jenis huruf yang digunakan, kesesuaian pemilihan warna, dan ketepatan penggunaan bahasa. Aspek pembelajaran terkait dengan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan materi pembelajaran

Sedangkan hasil penilaian dari ahli materi berada kriteria baik dengan presentase 89% yang terdiri pada penilaian aspek pembelajaran yaitu kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran dalam rencana pembelajaran semester (RPS), kesesuaian materi dengan RPS, relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, ketepatan judul dengan isi materi, kesesuaian media dengan pembelajaran, ketepatan judul dengan isi materi, kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kejelasan materi dengan media, kesesuaian antara gambar dengan materi, kesesuaian antara narasi dengan materi dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Desain *e-learning* direvisi beberapa kali sesuai masukan dari ahli media sehingga mendapatkan hasil penilaian layak.

Tahap selanjutnya adalah mengujicobakan produk. Uji coba pada mahasiswa. Tasri (2011) mengemukakan pentingnya uji coba dalam pengembangan produk. Uji coba dalam pengembangan produk merupakan salah satu aktivitas yang tujuannya adalah untuk mencari sebanyak-banyaknya kesalahan, *error* maupun *defect*. Kepraktisan pembelajaran berbasis SYAM-OK didapatkan melalui hasil respon peserta didik dan uji coba dosen pengampuh mata

kuliah manajemen pembelajaran. Adapun tujuan dilakukannya uji coba kepraktisan yaitu mengetahui sejauh mana kemudahan serta keterlaksanaan dari media pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK. Aspek penilaian media memudahkan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, media SYAM-OK sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa., media pembelajaran sesuai dengan materi yang disajikan, penggunaan bahasa yang baku dan komunikatif, kesesuaian warna dengan tampilan media, kualitas *font* yang digunakan, kualitas gambar dalam media tersebut. Kelayakan *e-learning* ditinjau dari bidang media dan bidang materi memperoleh skor yang termasuk dalam kriteria layak. Kepraktisan media pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK dinilai dari 2 aspek, yaitu sebanyak 78% yang berada pada kualifikasi baik, serta respon dari dosen pengampuh mata kuliah sebanyak 84% yang berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka media yang dikembangkan terbukti valid dan praktis karena melihat angket respon tanggapan Mahasiswa dan Dosen pengampuh Mata kuliah Manajemen Pembelajaran yang berada pada kualifikasi baik, sehingga memungkinkan media tersebut digunakan secara berkelanjutan di Prodi Teknologi Pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh, perangkat pembelajaran *valid* atau berkualitas baik berdasarkan penilaian validator isi/materi maupun validator desain/media dan perangkat pembelajaran dinyatakan praktis berdasarkan pembelajaran hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran oleh dosen pengampuh dan respon mahasiswa dalam pembelajaran dinyatakan baik.

Menurut Mudjijo (1995) kepraktisan menunjukkan pada tingkat kemudahan penggunaan dan pelaksanaan serta pengelolaan dan penafsiran hasilnya. Berdasarkan hasil validitas dan uji coba yang telah dilakukan dan dengan tercapainya bahan ajar yang *valid* dan praktis yang didasari berbagai teori, tentunya hal ini menjadi sarana yang dapat membantu proses evaluasi pembelajaran sehingga memberikan pengaruh baik Mahasiswa. Maka berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kualitas produk yang dibutuhkan serta kevalidan dan kepraktisan.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas, pasal 40 ayat 2 juga menerangkan bahwa Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dari penelitian pengembangan media SYAM-OK yang dikembangkan dialogis.

Tahap penyebaran ini adalah untuk melakukan tes validasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan dan direvisi, kemudian disebarkan ke lapangan. Keterbatasan yaitu penelitian ini tidak mengukur tingkat efektivitas produk media tersebut, namun sebatas mengetahui respon dan manfaat media ini dilihat dari bobot validitas dan kepraktisan dari setiap uji coba yang dilakukan. Adapun kekurangan dari produk media yang dikembangkan ini antara lain, pertama terletak pada penyajian dalam proses pembelajaran, karena ketika ingin mengakses media ini dibutuhkan akses internet yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, kekurangannya terletak pada

format yang dikembangkan karena tidak tersedia secara cetak melainkan dalam bentuk format baca layar *computer*, laptop atau *notebook*.

Pengembangan media pembelajaran ini, peneliti banyak mengalami kendala mulai dari proses pengembangan hingga selesainya produk, namun kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan sehingga dihasilkan sebuah media pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran yang sudah teruji kualitasnya.

Penerapan media pembelajaran ini di Prodi Teknologi Pendidikan sangat cocok digunakan, karena dengan melihat respon Dosen dan Mahasiswa yang baik dalam menggunakan media ini terkhusus pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran, media ini layak digunakan di lingkungan Prodi Teknologi Pendidikan karena kampus tersebut memiliki fasilitas yang cukup memadai, yang dapat menunjang penggunaan berbagai media, terkhusus penerpan media pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengembangan media SYAM-OK kepada mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2019 yang berjumlah 20 orang membutuhkan SYAM-OK mata kuliah manajemen pembelajaran yang hasil data berapada pada kualifiaksi dibutuhkan. Hasil identifikasi kebutuhan SYAM-OK mahasiswa menjawab ya berada pada kualifiaksi sangat dibutuhkan dan mahasiswa yang menjawab kurang dibutuhkan kurang dibutuhkan sehingga peneliti menjadi patokan dalam mengembangkan media SYAM-OK.
2. *E-learning* yang dikembangkan dalam penelitian ini valid, hasil validitas ahli desain terhadap media SYAM-OK ini mendapatkan kualifikasi baik dan validitas ahli materi/isi terhadap produk media SYAM-OK ini mendapatkan kualifikasi baik. Sedangkan hasil uji coba kepraktisan media SYAM-OK mata kuliah manajemen pembelajaran ini pengujian oleh mahasiswa dan dosen pengampuh mata kuliah yaitu mendapatkan hasil yang praktis. Uji coba pada mahasiswa yang terdiri dari 20 orang terhadap media SYAM-OK ini berada pada kualifiaksi

yang baik dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya hasil tanggapan dosen pengampuh mata kuliah terhadap media SYAM-OK berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK dapat diteruskan dan dikembangkan lebih baik pada penelitian selanjutnya untuk mengukur ranah efektif dan psikomotorik.
2. Diharapkan adanya inovasi pembelajaran, agar membangkitkan motivasi belajar Mahasiswa.
3. Diharapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA


- Abdul majid. 2014 *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: *Interes Media*
- Ahzar Arsyad *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm 4.
- AECT (1997) *The Definition of Education Technology*. Washington : Association for Educational Communication and Technology.
- Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Arikunto, Suahrsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. [Jakarta: Rineka Cipta](#).
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. [Jakarta: Rineka Cipta](#)
- Carolina, I., Supriyatna, A., & Puspitasari, D. (2020). *Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Dari Pada Era Pandemic Covid-19*. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 2, 342-347
- Clarey, J. 2009. *E-Learning 101: An Intruduction to e0-learning, learning tools, and tchnologies*. Brandon Hall Research.
- Crews, J., & Parker, J. (2017). *The Combodian Experience: Exploring University Students' Perspectives For Online Learning*. *Issues in Educational Research*, 27(4), 697-719.
- Dhull, I., & Sakshi. (2017). *Online Learning*. *International Education & Research Journal (IERJ)*, 3(8), 32-34.
- Depdiknas. 2008 *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Depdiknas. (Pengembangan *e-learning* mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 SEDAYU). Disertasi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farahani M. F. 2012. *Ethics Principles In Distance Education*. *Procedia-Social and Behaviorial Sciences* 46: 890-894
- Febriati, F., Nurhikmah, H. & Monoarfa, M. (2021). *Tingkat Kesiapan Infrastruktur terhadap Penggunaan SYAM-OK di Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNM*. 10
- Gozali, F. dan Billion Lo. “*Pemanfaatan Teknologi Open Source dalam pengembangan Proses Belajar Jarak Jauh di Perguruan Tinggi*”. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional *Optimalisasi Pemanfaatan*

- Aplikasi TI dalam dunia Pendidikan. Jurusan Pendidikan Teknik Informasika (*Online*). (20 september 2011).
- Gocaz, L. (2021). *Pembelajaran Metode Lemas Gocaz Pada Masa Pandemi Covid-19 Nina Dwi Suryani SMA Negeri 1 Porong, Sidoarjo Abstrak Peningkatan Kreatifitas Dan Efektifitas Pembelajaran Metode Lemas Gocaz Pada Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan Covid-19 Terdeksi Masuk Indon I*, 154-161
- Hasibuan, Malayu S. P 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Jakarta, Indonesia; PT. Bina Rupa Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013, Keaktifan Siswa dalam proses pembelajaran. Diunduh dari <http://www.zainalhakim.web.id/kkeaktifan-siswa-dalam-proses-pembelajaran.html> pada tanggal 5 Desember 2013.
- Indriyawati, H., Herlinudinkhaji, D., & Hadi, S. (2018). Sistem Perkuliahan Berbasis E-Learning Pada Fakultas Teknologi Informasi Dan Komunikasi Universitas Semarang. *Jurnal Transformatika*, 16(1), 98-105. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v16i1.900>
- Kay, R. H., & Lauricella, S (2011). Exploring the Benefit and Challenges of Using Laptop Computer in Higher Education Classrooms: A formative Analysis. *Canadian Journal of Learning and Technology /La Revue Canadienne de L'apprentissage et de La Technologie*, <https://doi.org/10.21432/t2s598>
- Lantip Diat Prasajo, Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media. (Pengembangan *e-learning* mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 SEDAYU). Disertasi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mudjijo, M. (1995). Tes Hasil Belajar. *Bumi Aksara*.
- Mustofa, M. L., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan , R (2019) Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>. Pemanfaatan Tenaga Listrik. Vol 12 . <https://www.pdfdrive.com/> (diakses pada tahun 2017).
- Rusman. 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(April). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>

- Sapto , S., Arsad , B., Iwan, S., & Muh Jibrán, N. (2021). *Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Menjamin Mutu Perkuliahan Di Universitas Negeri Makassar*.
- Sadirman, N. 2012. Kelebihan dan Kekuranga *e-learning*.
<http://nurlindasudirman.blogspot.com/2012/01/kelebihan-dan-kekurangan-e-learning.html>. (diakses tanggal 22 september 2012).
- Suryawan, O. (2020). *Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap Fokus*. BALIPUSPANEWS.COM.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1-6. <https://doi.org/10.29333/ejmste/7893>.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. tentang Sistem pendidikan Nasional*
- United Nations. (2020). Policy Brief: *The Impact of on children*. USA: United Nations.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riaz, A. (2018). Effect of Online Education on Encoding and Decoding Process of Students and Teachers. *International Conference E-Larning*, 42-48. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/Ed590288.pdf>.
- Panduan Penggunaan SYAM-OK, 2021. Diterbitkan oleh Badan Penerbit UNM
- Pilington, O. A. (2018). Active Learning for an Online Composition Classroom: Blogging as an Enhancement of Online Curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 1-14, <https://doi.org/10.1177/0047239518788278>.
- Tasri L. 2011. *Pengembangan bahan ajar berbasis web*. *Jurnal MEDTEK* 3 (2):1-8. Tasri L. 2011. *Pengembangan bahan ajar berbasis web*. *Jurnal MEDTEK* 3 (2):1- 8.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. [Jakarta: Prestasi Pustaka](#)
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

		UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN				
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTE R	Tgl Penyusunan
Manajemen Pembelajaran		D11C505	Matakuliah Inti	4	V	03 September 2016
OTORITASI		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
		Prof. Dr. H. Amir, M.Pd		Prof. Dr. H. Amir, M.Pd		Dr. H. Abdul Haling, M.Pd.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	S3, S5, S10	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; menginternalisasi semangat inovatif, kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;				
	P1, P5	Menguasai konsep teoretis pendidikan secara umum dan konsep teoretis kurikulum dan teknologi pendidikan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural khususnya dalam bidang kurikulum dan teknologi pendidikan; Menguasai keterampilan kerja dan manajemen sumber belajar untuk semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan;				

	KU1, KU5 KK1, KK2	<p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>Merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola serta mengevaluasi program, proses, dan produk pendidikan/pembelajaran dan pelatihan di berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman; Tenaga pengembang kurikulum pada lembaga pendidikan dan pelatihan, baik pada lembaga pendidikan formal maupun non formal;</p>
	CP-MK M1 M2 M3 M4 M5 M6 M7 M8 M9	<p>Mampu memahami konsep dasar manajemen</p> <p>Mampu memahami sistem pendidikan nasional</p> <p>Mampu memahami manajemen berdasarkan sasaran</p> <p>Mampu memahami manajemen pada aspek struktur</p> <p>Mampu memahami manajemen pada aspek informasi</p> <p>Mampu memahami manajemen pada aspek lingkungan/masyarakat</p> <p>Mampu memahami kebijakan pendidikan (RENSTRA)</p> <p>Mampu memahami manajemen kelas</p> <p>Mampu menjelaskan definisi dan kriteria pembelajaran efektif</p>
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori dan konsep dalam manajemen, khususnya dalam manajemen pembelajaran yaitu manajemen pendidikan, manajemen berdasarkan sasaran, manajemen pada aspek struktur, manajemen pada aspek teknik, manajemen pada aspek personalia, manajemen pada aspek informasi, dan manajemen pada aspek lingkungan/masyarakat, sisdiknas, manajemen kelas, pembelajaran efektif.	
Materi Pembelajaran / Pokok bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian administrasi, Organisasi, Pengertian Manajemen, Hakekat Manajemen, Manajemen sebagai Sistem 2. Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Jenjang Pendidikan, Peserta Pendidikan, Tenaga Kependidikan 3. Gambaran Umum tentang Manajemen Berdasarkan Sasaran, Kegiatan Manajemen Berdasarkan Sasaran, Langkah-langkah Melaksanakan Manajemen Berdasarkan Sasaran, Batas-batas Pelaksanaan Manajemen Berdasarkan Sasaran 4. Struktur Organisasi, Analisis Unit Kerja, Deskripsi Tugas dan Spesifikasi Petugas, Heirarki dan Wewenang, Perubahan 	

	Lingkungan dan Dinamika SO, Kamantapan Struktur 5. Teknik Macam-macam Kegiatan dan Teknik, Pendidikan Manajer sebagai Pembina Teknik, Peranan Manajer dalam Teknik-teknik Penunjang, 6. Manfaat Manajemen Personalia, Perencanaan Personalia, Pengembangan Personalia, Antar Hubungan Personalia, Penilaian dan Promosi, Kesejahteraan 7. Informasi, Informasi Manajemen secara Sistem (IMS), Pengawasan/Kontrol (internal/eksternal/ petugas) 8. Hubungan LPTK dengan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, Kegiatan Kerjasama Peran Manajer Menangani Hubungan dengan Masyarakat 9. Dasar, fungsi dan tujuan, Hak warga Negara untuk memperoleh pendidikan, satuan, jalur dan jenis pendidikan, jenjang pendidikan peserta didik tenaga kependidikan, sumber, biaya pendidikan, kurikulum, hari belajar dan libur sekolah, bahasa pengantar, penilaian, peran serta masyarakat, badan pertimbangan pendidikan nasional, pengelolaan, pengawasan 10. Definisi manajemen kelas, metode-metode pembelajaran, leadership					
Pustaka	Utama :					
	1. Pidarta, M. 2004. Manajemen Pendidikan Indonesia (Edisi Revisi). Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2. UU no 2 Tahun 1989. 3. Sosialisasi KTSP Depdiknas tahun 2005.					
Media Pembelajaran	Pendukung :			Perangkat Keras :		
	Power point (ppt), buku ajar, e-book, artikel, jurnal			DLP, Notebook, Whiteboard		
Teaching Team	Prof. Dr. Amir, M.Pd					
Matakuliah Syarat	-					
Mg Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Model Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami tujuan, deskripsi, pokok bahasan, metode, sumber belajar, dan evaluasi matakuliah manajemen pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan Sistematika 	<p>Kriteri: Ketepatan, penguasaan dan keaktifan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan/ Ringkasan Lembar observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Tanya jawab , [TM: 1x(2x50'')] Tugas-1: Mencari buku-buku sumber dan materi pendukung [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	10
2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar manajemen	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan menganalisis konsep dasar manajemen 	<p>Kriteri: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan/ Ringkasan Lembar observasi Cheklis 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 1x(2x50'')] Tugas-2: Meyusun ringkasan materi konsep dasar manajemen [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Pengertian administrasi, Organisasi Pengertian Manajemen, Hakekat Manajemen, Manajemen sebagai Sistem	5
3,4	Mahasiswa mampu memahami sistem pendidikan nasional	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan memahami sistem pendidikan nasional 	<p>Kriteri: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan/ Ringkasan Lembar 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-3,4: Menyusun ringkasan materi sistem pendidikan nasional [BT+BM:(2+2)x(2x60'')] 	Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Jenjang Pendidikan, Peserta Pendidikan, Tenaga Kependidikan	10

			observasi • Checklist			
5	Mahasiswa mampu memahami manajemen berdasarkan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan mendeskripsikan manajemen berdasarkan sasaran • Ketetapan mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan manajemen berdasarkan sasaran 	Kriteri: Ketepatan, dan penguasaan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-5: Menyusun ringkasan materi manajemen berdasarkan sasaran [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Gambaran Umum ttg Manajemen Berdasarkan Sasaran, Kegiatan Manajemen Berdasarkan Sasaran, Langkah-langkah Melaksanakan Manajemen Berdasarkan Sasaran, Batas-batas Pelaksanaan Manajemen Berdasarkan Sasaran	10
6	Mahasiswa Mampu Memahami Manajemen Pada Aspek Struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan mendeskripsikan manajemen pada aspek struktur • Ketetapan menganalisis manajemen pada aspek struktur 	Kriteri: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-6: Menyusun Ringkasan materi manajemen pada aspek struktur [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Struktur Organisasi, Analisis Unit Kerja, Deskripsi Tugas dan Spesifikasi Petugas, Heirarki dan Wewenang, Perubahan Lingkungan dan Dinamika SO, Kamantapan Struktur.	10

7	Mahasiswa Memahami Manajemen Pada Aspek Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan mendeskripsikan manajemen pada aspek teknik 	Kriteri: Ketepatan sistematika dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-7: Menyusun ringkasan materi manajemen pada aspek teknik [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Teknik Macam-macam Kegiatan dan Teknik, Pendidikan Manajer sebagai Pembina Teknik, Peranan Manajer dalam Teknik-Teknik Penunjang,	10
8	MID Semester		Tes Tertulis			
9	Memahami Manajemen Pada Aspek Personalia	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan mendeskripsikan manajemen pada aspek personalia 	Kriteri: Ketepatan sistematika dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50')] • Tugas-9: Menyusun ringkasan materi manajemen pada aspek personalia [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Manfaat Manajemen Personalia, Perencanaan Personalia, Pengembangan Personalia, Antar Hubungan Personalia, Penilaian dan Promosi, Kesejahteraan	10
10	Mahasiswa mampu memahami manajemen pada aspek informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan Mendeskripsikan manajemen pada aspek 	Kriteri: Ketepatan, sistematika dan kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50)] Tugas-10: Menyusun ringkasan materi 	Informasi, Informasi Manajemen secara Sistem (IMS), Pengawasan/Kontrol	10

		informasi	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	manajemen pada aspek informasi [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	(internal/eksternal/ petugas)	
11	Mahasiswa memahami manajemen pada aspek lingkungan/masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan mendeskripsikan manajemen pada aspek lingkungan/masyarakat 	Kriteri: Ketepatan, sistematika dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-11: Menyusun ringkasan materi manajemen pada aspek lingkungan/masyarakat [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Hubungan LPTK dengan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, Kegiatan Kerjasama Peran Manajer Menangani Hubungan dengan Masyarakat	10
12,13	Mahasiswa mampu memahami kebijakan pendidikan (renstra)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan mendeskripsikan kebijakan pendidikan (renstra) 	Kriteria: Ketepatan sistematika dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] • Tugas-12,13: menyusun ringkasan materi kebijakan pendidikan (renstra) [BT+BM:(2+2)x(2x60'')] 	Dasar, fungsi dan tujuan, Hak warga Negara untuk memperoleh pendidikan, satuan, jalur dan jenis pendidikan, jenjang pendidikan peserta didik tenaga kependidikan,	10

					sumber, biaya pendidikan, kurikulum, hari belajar dan libur sekolah, bahasa pengantar, penilaian, peran serta masyarakat, badan pertimbangan pendidikan nasional, pengelolaan, pengawasan	
14	Mahasiswa mampu memahami manajemen kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan mendeskripsikan manajemen kelas 	<p>Kriteri: Ketepatan sistematika dan kesesuaian</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-14: Menyusun ringkasan materi manajemen kelas [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Definisi manajemen kelas, metode-metode pembelajaran, leadership	10
15	Mahasiswa mampu menjelaskan pembelajaran efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan menjelaskan pembelajaran yang efektif 	<p>Kriteri: Ketepatan sistematika dan kesesuaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-15: menyusun materi pembelajaran 	Definisi manajemen kelas, metode-metode pembelajaran,	10

			Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan/ Ringkasan • Lembar observasi • Checklist 	efektif [BT+BM:(1+1)x(2x60")]	leadership	
16	FINAL		Tes Tertulis			

Catatan:

- (1) TM: Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) **[TM: 2x(2x50")]** dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam)
- (3) **[BT+BM:(2+2)x(2x60")]** dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) x dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya [C6,A2,P2]: menunjukkan bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan merancang), efeksi level 2 (kemampuan merespon dalam diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional , dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (6) RPA: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi

Nama lengkap	NIM	Program Studi	apakah dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan?	apakah dosen menggunakan sumber belajar yg sesuai dengan kebutuhan anda?	apakah materi yg diajarkan dosen diperoleh dari berbagai sumber belajar?	apakah sumber belajar yg digunakan dosen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	apakah dosen memberikan penugasan pada akhir pembelajaran?	menurut anda, apakah media syam-ok yg digunakan dosen sudah menarik dan menyenangkan?	menurut anda apakah menggunakan media syam-ok akan lebih menarik dan menyenangkan dari pada media edmodo ataupun media lainnya?	apakah anda menyukai sumber belajar yg menyajikan teks, gambar, suara, dan video?
Hajriatul Fadhilah	1941042021	Teknologi Pendidikan	3	4	4	4	5	5	5	5
Lukman	1941040006	Teknologi pendidikan	4	3	4	4	5	3	3	5
Karmila	1941042025	Teknologi pendidikan	4	4	5	4	3	3	2	5
Indah Musfirah MA	1941042027	TP	4	3	5	4	4	3	4	5
Ridha Nurfatya	1941040002	Teknologi Pendidikan	4	4	4	4	5	4	3	5
Nining Sri hastuti	1941040012	Tekpend	4	4	4	4	4	3	4	3
Nurannisa	1941042005	Teknologi pendidikan	3	3	4	4	3	3	3	4
Asfiyanti	1941042007	Teknologi Pendidikan	3	4	4	4	3	3	3	5
Dwi Maulan	19004049	TP	3	4	3	3	4	4	3	4
Nurul wahida	1941040013	Teknologi pendidikan	4	4	5	4	5	4	4	5
Irmayanti	1941042020	Teknologi pendidikan	3	3	3	4	4	2	2	3
Muh Reski	1941041026	Teknologi pendidikan	4	2	2	2	1	2	2	1
Nabilla Ayu Setyawati	1941042009	Teknologi Pendidikan	5	4	4	3	4	5	4	5
Anugrah Hidayah	1941041006	Teknologi Pendidikan	4	4	4	4	4	3	3	5
Mutmainnah	1941040001	Teknologi pendidikan	4	4	4	5	4	3	4	5
ST AMALIAH PUTRI LIMPO	1941042015	Teknologi pendidikan	3	3	3	2	3	3	3	1
Riswandi	1941041019	Teknologi Pendidikan	3	3	3	4	3	3	2	5
Muhammad Iqbal	1941041003	Teknologi Pendidikan	2	2	4	4	4	1	1	5
Insani Amalia	1941042010	Teknologi Pendidikan	4	4	4	4	4	4	4	4
ayu lestari	1941041018	Teknologi Pendidikan	4	4	4	5	4	4	4	5

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
MEDIA SYAM-OK PADA MATA KULIAH MANAJEMEN PEMBELAJARAN
UNTUK JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNM

Validator : Asriadi, S.Pd., M.Pd.

Hari/Tanggal : 15 November 2021

A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini di isi oleh ahli materi yang menguasai bidangnya
2. Lembar validasi ini di maksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai video pembelajaran yang dikembangkan
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian
 1 = Sangat Kurang Baik 4 = Baik
 2 = Kurang Baik 5 = Sangat Baik
 3 = Cukup
4. Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon berikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

B. Instrumen

No.	Butir Penilaian	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan Rencana Pembelajaran Semester/RPS				✓		
2	kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓		
3	Urutan penyajian dalam materi pembelajaran				✓		
4	Kejelasan dalam membenkan informasi					✓	
5	kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator yang akan dicapai mahasiswa					✓	
6	Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan				✓		
7	Penggunaan bahasa yang efektif dan efesien				✓		
8	Kemenarikan isi materi					✓	
9	kemudahan dalam memahami materi.					✓	

Komentar Keseluruhan


- Silakan cekrmati kembali pengruan kalimat secara
dengan abris panalitar sech drugs colan

Kesimpulan

Media video pembelajaran ini dinyatakan :

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi yang diberikan.
- c. Tidak layak untuk uji coba lapangan.

Makassar, 18 / 11 / 2021


Anardi, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 4

**ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN/MEDIA SYAM-
OK PADA MATA KULIAH MANAJEMEN
PEMBELAJARAN UNTUK JURUSAN TEKNOLOGI
PENDIDIKAN FIP UNM**

Validator : Hartoto, S.Pd., M.Pd

Hari/Tanggal : 06 Oktober 20201

A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini di isi oleh ahli media yang menguasai bidangnya
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai video pembelajaran yang dikembangkan
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian
 - 1 = Sangat Kurang Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
4. Mohon berikan tanda check list () pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon berikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

B. Instrumen

No.	Butir Penilaian	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Memiliki tampilan yang menarik			✓			
2	Kesesuaian presensi dalam syam-ok					✓	
3	Keterbacaan huruf dengan mudah					✓	

4	Ketepatan dengan tujuan pembelajaran dan RPS				✓		
5	Kesesuaian tata letak dalam desain syam-ok				✓		
6	Ketepatan penyusunan <i>learning object material</i> (LOM)				✓		
7	Pemilihan warna yang tepat				✓		
8	Menyajikan informasi dalam bentuk gambar				✓		
9	Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran dan sistematika penyajian materi.					✓	
10	Penggunaan media yang relevan untuk meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi.				✓		

Komentar Keseluruhan

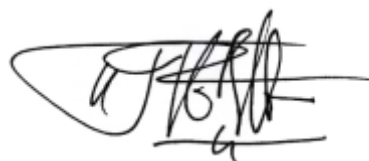
1. Perbaiki gambar yang masih *missing link*
2. Tambahkan petunjuk/pengantar disetiap objek belajar
3. Tambahkan RPS di bagian pengantar
4. Disetiap topik terdiri dari:
 - a. Judul topik
 - b. Pengantar topik
 - c. Materi (diawali dengan pengantar)
 - d. Aktivitas (diawali dengan pengantar)

Kesimpulan

Media SYAM-OK pembelajaran ini dinyatakan :

- a. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
- b. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi yang diberikan.**
- c. Tidak layak untuk uji coba lapangan.

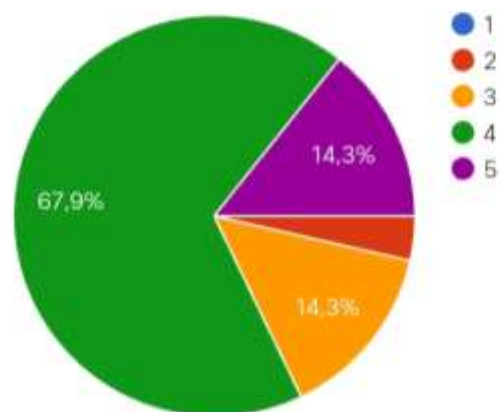
Makassar, 6 oktober 2021



LAMPIRAN 5**Angket uji coba kepraktisan pada mahasiswa**

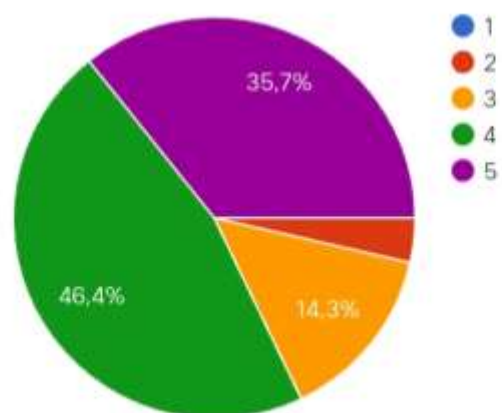
Teks dalam videopembelajaran
mudah dibaca.

28 jawaban



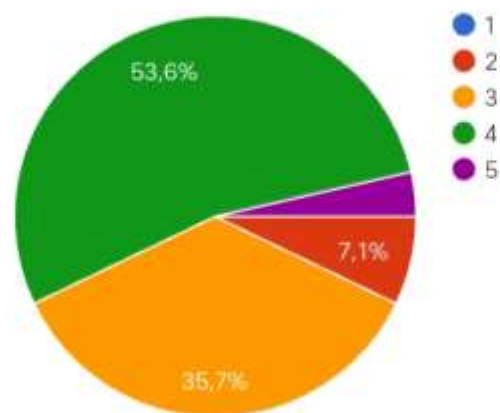
Bahasa yang digunakan mudah
dipahami.

28 jawaban



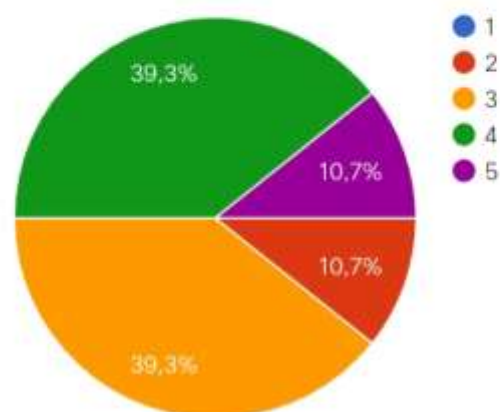
Memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui infografis yang disediakan syam-ok.

28 jawaban



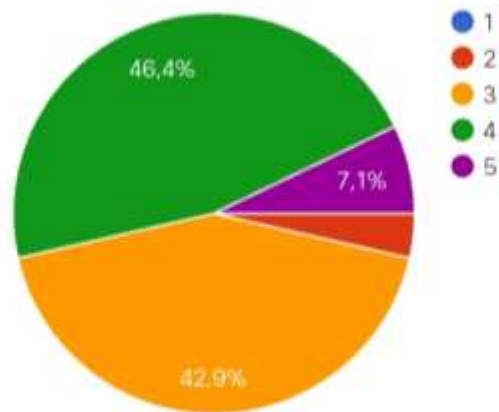
Pembelajaran media syam-ok lebih menyenangkan dibanding media lain.

28 jawaban



Materi memotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

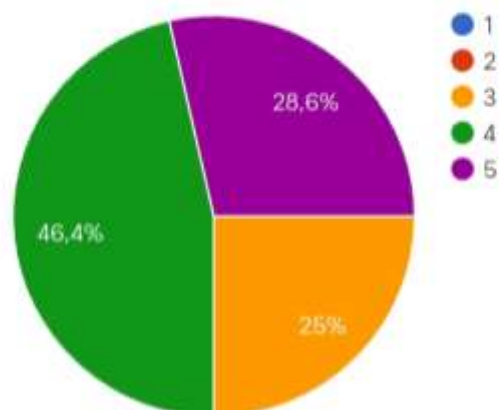
28 jawaban



Lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik mengenai apa saja, bila menggunakan media syam-ok karena dapat diakses dimana saja.



28 jawaban



LAMPIRAN 6

Hasil analisis angket uji coba media syam-ok pada mahasiswa

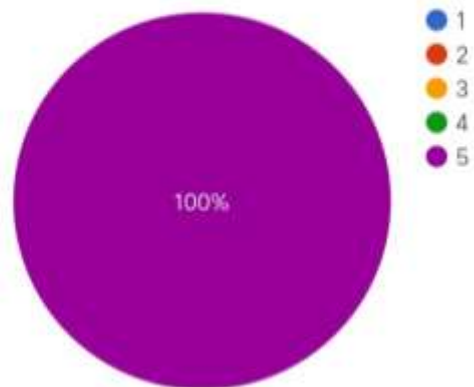
Nama mahasiswa	NIM	memiliki daya tarik dalam media pembelajaran syam-ok.	kemudahan penggunaan tombol navigasi media syam-ok.	Teks dalam videopembelajaran mudah dibaca.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	Memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui infografis yang disediakan syam-ok.	Pembelajaran media syam-ok lebih menyenangkan dibanding media lain.	Materi memotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.	Lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik mengenai apa saja, bila menggunakan media syam-ok karena dapat diakses dimana saja.	JUMLAH
Izzul Kiram Suardi	1941041005	4	4	4	3	5	5	2	5	32
Maghfirah As-sa'adah	1941042026	4	3	3	3	5	2	5	4	29
Riswandi	1941041019	4	4	4	4	5	4	5	4	34
Lukman	1941040006	4	3	4	3	2	3	4	5	28
Novita Sri Wahyuni	1941041021	3	4	4	4	4	4	3	5	31
Ridha Nurfatya	1941040002	4	4	4	3	4	3	4	5	31
Irmayanti	1941042020	3	4	4	5	4	4	3	4	31
Mutmainnah	1941040001	3	4	4	4	3	4	3	4	29
Nining Sri Hastuti	1941040012	3	4	4	4	4	4	4	4	31
amelia	1941042002	4	4	4	5	4	3	4	3	31
Istifa Amaliah	1941040008	3	4	4	4	4	4	4	4	31
Rahmah Ramadhana	1941041011	4	5	5	5	3	3	3	4	32
A. Bakri S.	1941014017	5	4	4	4	3	4	4	4	32
karmila	1941041025	3	3	4	4	3	2	3	3	25
Nur Istiqamah	1941040010	5	4	4	4	3	4	3	4	31
Insani Amalia	1941042019	5	4	4	4	4	4	5	5	35
Nurul Amanda	1941042018	4	3	4	4	4	3	4	5	31
Audri Putri Arizka	1941041009	4	4	4	5	4	3	5	5	34
Irfan	1941041027	5	4	5	5	4	5	4	5	37
M. Alwi	1941042017	4	4	3	4	3	4	3	3	28
		78	77	80	81	75	72	75	85	
		78%	77%	80%	81%	75%	72%	75%	85%	

hasil uji coba angket respon dosen pengampuh



Ilustrasi dalam syam-ok
memudahkan mahasiswa
memahami materi

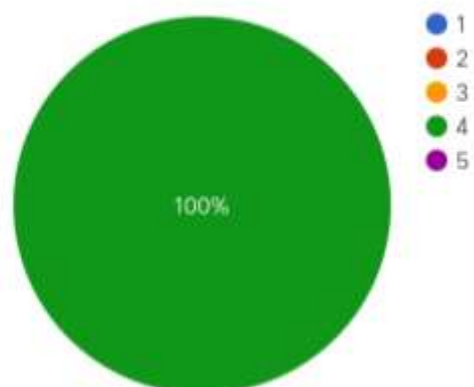
1 jawaban



Kesesuaian evaluasi (tugas dan UTS)
dengan materi yang diajarkan.

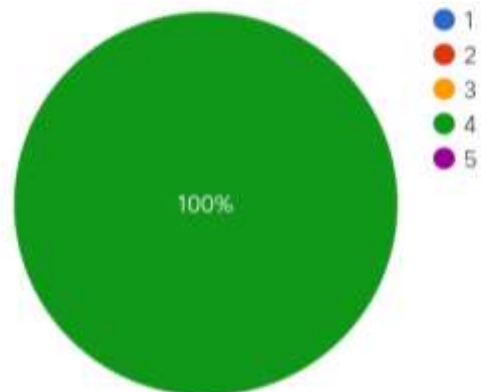


1 jawaban



Kesesuaian materi yang diberikan terhadap rencana diawal perkuliahan.

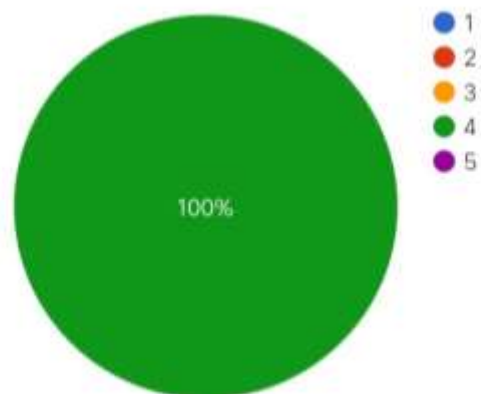
1 jawaban



Video yang disajikan mudah dipahami mahasiswa.

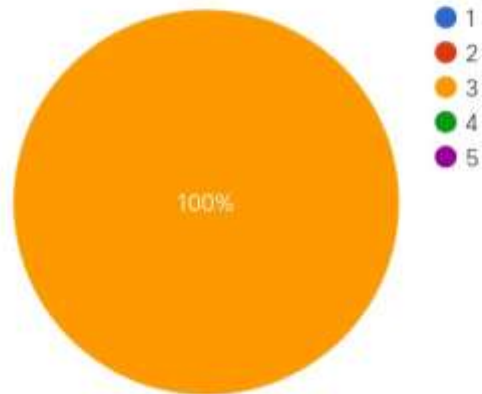


1 jawaban



Manfaat soal latihan atau studi kasus dalam menambah pemahaman mata kuliah ini.

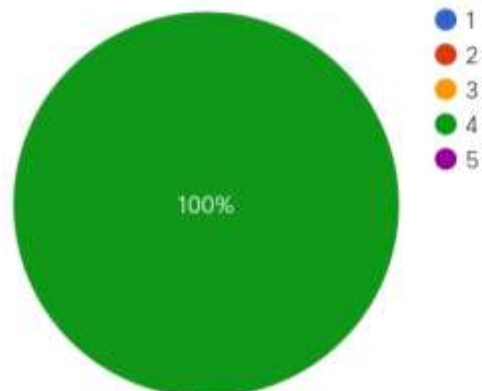
1 jawaban



Kemampuan membuat mata kuliah yang diajarkan menarik

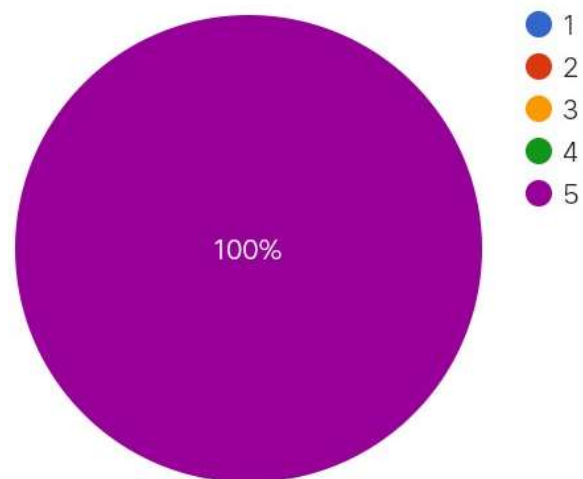


1 jawaban



Media ini mudah diakses dimana saja sehingga memudahkan mahasiswa login dimanapun dan kapanpun.

1 jawaban



Surat Pengusulan Judul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat: Jl. Tamalate 1 Tumpang Makassar, 90222 Laman: <https://www.unm.ac.id>

PENGAJUAN JUDUL

Nama : Yuni Prastika
Nim : 1741042023
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Dengan ini mengajukan judul Skripsi sebagai berikut :

1. Pengembangan Buku Elektronik (e-book) mata pelajaran Geografi pada SMA 11 Luwu Timur .
2. Analisis efektifitas proses pembelajaran virtual/daring melalui media aplikasi whatsapp SMA 11 Luwu Timur .
3. Pengembangan pembelajaran e-learning berbasis syam-ok pada mata kuliah manajemen pembelajaran di prodi Teknologi Pendidikan.

Demikian judul Skripsi yang saya ajukan ini, besar harapan saya agar salah satu judul tersebut dapat diterima.

Makassar, 2 September 2021

Penasehat Akademik

Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si.
NIP. 19730702 200801 1 007

Mahasiswa Ybs.

Yuni Prastika
NIM. 1741042023

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si.
NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 8

Surat Penunjukkan Pembimbing


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS II MU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id
 Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <http://www.unm.ac.id>

6296
Makassar, 22 Oktober 2021

Nomor : 515/UN36.4.1/PP/2021
 Perihal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
 Yth. : Dekan FIP UNM
 Uu. Wakil Dekan Bidang Akademik
 Di Makassar

Dalam rangka memper lancar penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam penguasaan aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya Bapak berkenan memberi izin kepada :

1. Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
2. Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si

Untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	NIM	Jurusan/ Prodi	Judul Skripsi
Yuni Prastika	1741042023	Teknologi Pendidikan	Pengembangan Pembelajaran e-learning Berbasis syam-ok Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran di Prodi Teknologi Pendidikan

Demikian penyampaian ini dan atas perkenannya disampaikan ucapan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Prodi Teknologi Pendidikan


 Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.
 19730702 200801 1 007



LAMPIRAN 9

Surat Persetujuan Usulan Penelitian


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Jalan Tamalate 1 Tadung Makassar Kode Pos 90222
 Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian/Skripsi dengan judul "Pengembangan E-Learning Berbasis Syam-Ok Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Prodi Teknologi Pendidikan"

Nama : Yuni Prastika
 NIM : 1741042023
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, **naskah usulan penelitian** ini telah memenuhi syarat untuk **diseminarkan**

Makassar, 19 Maret 2021

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
 NIP. 19730702 200801 1 007

Pembimbing II


Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si
 NIP. 19750222 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
 NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 10

Surat Pengesahan Usulan Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Alamat: Jalan Tamalate 1 Tumpang Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id
 Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahasan utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 April 2021, maka usul penelitian untuk skripsi saudara :

Nama : Yuni Prastika
 NIM : 1741042023
 Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan
 Judul : Pengembangan Pembelajaran E-learning Berbasis Syam-ok Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Program Studi Teknologi Pendidikan

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 13 Oktober 2021

Disetujui oleh

<p style="text-align: center;">Pembimbing I</p> <p style="text-align: center;">  Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si NIP. 19730702 200801 1 007 </p> <p style="text-align: center;">Mengetahui, Wakil Dekan Bid. Akademik</p> <p style="text-align: center;">  Dr. Mustika, M.Si. NIP. 19660525 199203 1 002 </p>	<p style="text-align: center;">Pembimbing II</p> <p style="text-align: center;">  Dr. Farida Febriati, S.Pd., M.Si. NIP. 19750222 200312 2 001 </p> <p style="text-align: center;">Disahkan oleh, Ketua Jur.Prodi FIP UNM,</p> <p style="text-align: center;">  Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si. NIP. 19730702 200801 1 007 </p>
---	---

LAMPIRAN 11

Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 6499/UN36.4/LT/2021 03 November 2021
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Rektor Universitas Negeri Makassar**
Cq. Ketua Lembaga Penelitian UNM

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Yuni Prastika**
NIM : 1741042023
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengembangan Pembelajaran e-learning Berbasis Syam-Ok di Prodi Teknologi Pendidikan**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

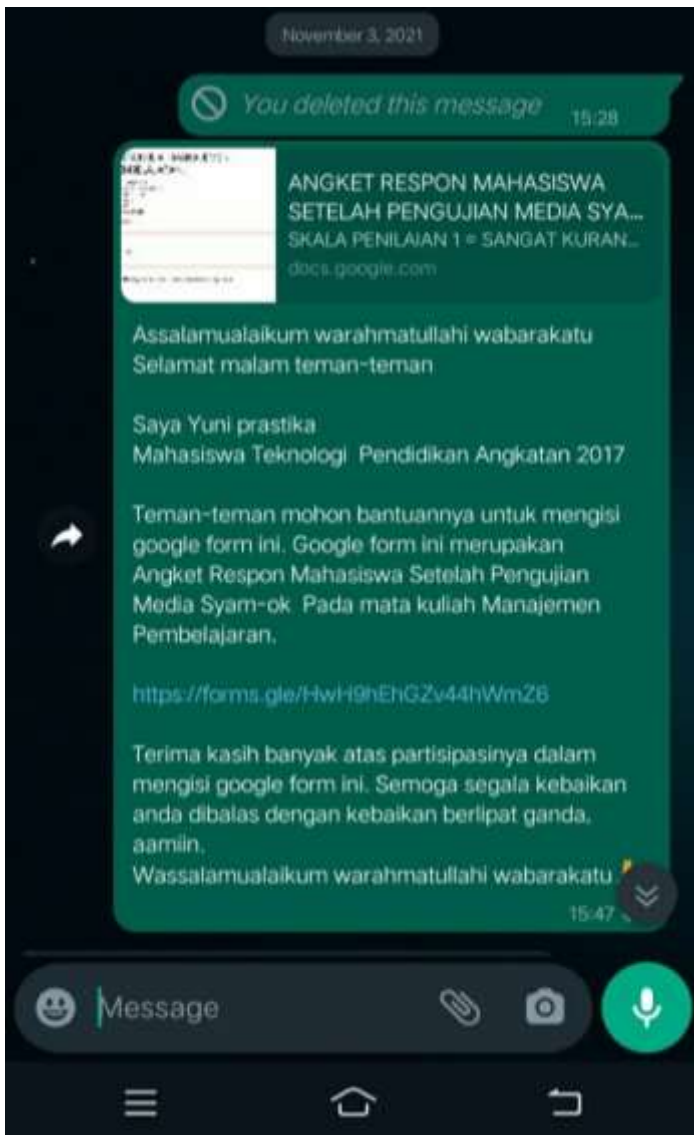
Wakil Dekan Bidang Akademik 
Dr. Mustafa, M.Si
NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN 12

Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 13

Surat Permintaan Kesdaiaann Menjadi Validator Isi/Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

Nomor : 489/UN36.4.1/PP/2021
Perihal : Permintaan Kesdaiaan Menjadi Validator

Kepada
Yth : Bapak Asriadi, S.Pd., M.Pd.
Di
Makassar

Dengan hormat, untuk melancarkan kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi, kami memohon kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Validator Materi yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Yuni Prastika
NIM : 1741042023
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan rencana judul skripsi:

Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Syam-Ok pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran di Program Studi Teknologi Pendidikan

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.
2. Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 30 September 2021

Petua Jurusan



Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.

NIP. 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 14

Surat Permintaan Kesiediaan Menjadi Validator Media/Desain



Nomor : 494/UN36.4.1/PP/2021
Perihal : *Permintaan Kesiediaan Menjadi Validator*

Kepada
Yth : Bapak Hartoto S.Pd., M.Pd.
Di
Makassar

Dengan hormat, untuk melancarkan kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi, kami memohon kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Validator Media yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Yuni Prastika
NIM : 1741042023
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan rencana judul skripsi:

Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Syam-Ok pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran di Program Studi Teknologi Pendidikan

Dibimbing Oleh:
1. Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.
2. Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 30 September 2021
Kepada Jurusan

Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.
FIP 19730702 200801 1 007

LAMPIRAN 15

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Alamat: Jalan Tamalate 1 Tidung Makassar, KP - 90222, email: tp.fip@unm.ac.id
 Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

SURAT KETERANGAN
No. 556/UN36.4.1/PP/2021

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa program strata satu (S1), Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yuni Prastika
 NIM : 1741042023
 Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian di Prodi Teknologi Pendidikan pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran terhitung sejak bulan September - November Tahun 2021

Demikianlah surat ini, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 15 November 2021
 Ketua Prodi TP FIP UNM


 Nur Hafid, S.Pd., M.Si.
 NIDP.19730702.200801.1007

LAMPIRAN 16

Surat Pengesahan Hasil Penelitian



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul: *"Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Sym-OK Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Prodi Teknologi Pendidikan"*

Nama : Yuni prastika
Nim : 1741042023
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya dan diseminarkan pada *ajian hasil*.

Makassar, 25 November 2021

Pembimbing I

Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
NIP. 19730702 200801 1 007

Pembimbing II

Dr. Farida Febriati, S. S., M.S.i
NIP. 19750222 200312 2 001



LAMPIRAN 17

Persetujuan Ujian Tutup


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Alamat: Jalan Tansilata 1 Taling Makassar, KP - 90222, email: tp.fipi@unm.ac.id
 Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>, <https://www.unm.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul "*Pengembangan Pembelajaran E-Learning Berbasis Sistem-OK Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Prodi Teknologi Pendidikan*"

Nama : Yuni prastika
 Nim : 1741042023
 Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya dan diseminarkan pada *ujian tutup*.

Makassar, 13 Desember 2021

Pembimbing I Pembimbing II




Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
 NIP. 19730702 200801 1 007

Dr. Farida Febrian, S. S., M.S.i
 NIP. 19750222 200312 2 001

Disahkan,
 Ketua Prodi TP FIP UNM

 Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
 NIP. 19730702 200801 1 007

Scanned by TapScanner

RIWAYAT HIDUP



Yuni Prastika, lahir di sorowako, tanggal 03 juni 1999. Anak ketiga dari Pasangan Abidin Dan Sumarni. Riwayat pendidikan penulis dimulai pada jenjang Taman Kanak-kanak di TK Islam Al-Furqon pada tahun 2003-2005, kemudian melanjutkan Pendidikan di SD 256 Dongi pada tahun 2005-2011, selanjutnya penulis menempuh Pendidikan pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah di SMP Negeri 1 Nuha pada tahun 2011-2014, lalu melanjutkan pada Pendidikan Menengah atas di SMAN 1 Nuha pada tahun 2014-2017. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikann pada tahun yang sama di Universitas Negeri Makassar Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Melalui Jalur Mandiri.